

ANALYSIS OF LEARNING DIFFICULTY FACTORS FOR V-GRADE STUDENTS IN THEMATIC LEARNING OF ELEMENTARY SCHOOL OF 37 PEKANBARU

Nanda Yulita¹, M. Jaya Adi Putra², Zufriady²

email: nanda.yulita@student.unri.ac.id, jaya.adiputra@lecturer.unri.ac.id, zufriady@lecturer.unri.ac.id

Phone number: 081267102868

*Primary School Teacher Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Learning difficulties are one of the obstacles in the learning process. This study aims to determine the factors that influence student learning difficulties in thematic learning in fifth grade elementary school students. The research location is at elementary school of 37 pekanbaru and the research was carried out in the even semester of 2019/2020. The type of research used in this research is qualitative research. This research uses a descriptive method. The sample in this study were students who experienced low student daily test scores when they finished completing one theme. Data collection was carried out using questionnaires and interviews. The results showed that students' interest in following the lesson was categorized as high, learning motivation with a percentage of 37% in the medium category, concentration with a percentage of 29% in the low category, habits with a percentage of 42% in the medium category, student intelligence with a percentage of 29% in the low category. , the family environment with a percentage of 29% in the low category, and the fact of the school environment with a percentage of 33% in the low category.*

Key Words: *Learning difficultie, thematic learning, Elementary School of 37 Pekanbaru.*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SD NEGERI 37 PEKANBARU

Nanda Yulita¹, M. Jaya Adi Putra², Zufriady²

email: nanda.yulita@student.unri.ac.id, jaya.adiputra@lecturer.unri.ac.id, zufriady@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 081267102868

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kesulitan belajar salah satu menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD. Lokasi penelitian berada di SD Negeri 37 Pekanbaru dan penelitian dilaksanakan pada semester genap 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah siswa yang mengalami rendahnya nilai ulangan harian siswa yang dilakukan pada saat usai menyelesaikan satu tema. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran dikategorikan tinggi, motivasi belajar dengan hasil persentase 37% dengan kategori sedang, konsentrasi memiliki persentase 29% dengan kategori rendah, kebiasaan dengan persentase 42% dengan kategori sedang, inteligensi siswa dengan persentase 29% dengan kategori rendah, lingkungan keluarga dengan persentase 29% dengan kategori rendah, dan faktor lingkungan sekolah dengan persentase 33% dengan kategori rendah.

Kata Kunci: Kesulitan belajar, pembelajaran tematik, SD Negeri 37 Pekanbaru.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam artian yang luas sering dikatakan sebagai proses mengorganisasikan aktivitas siswa, sedangkan menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang interaktif dan inspiratif, dengan harapan agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas pembelajaran bagi setiap peserta didik tidak selamanya berjalan lancar sebagaimana mestinya, kadang-kadang dihadapkan dengan pelajaran yang amat sulit untuk dipahami, ataupun dalam hal semangat terkadang memiliki semangat tinggi, adakalanya juga sulit untuk berkonsentrasi. Perbedaan individual disetiap peserta didik ini juga yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar peserta didik. Menurut Dalyono (2012) keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya disebut dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar salah satu menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto, 2010).

Dimasa ini pembelajaran di sekolah dasar mengacu pada pembelajaran tematik yang merupakan salah satu model dari pembelajaran terpadu yang menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Diduga saat dikelas dalam prakteknya siswa masih bingung karna pemisahan materi yang tidak begitu jelas dan sulit bagi siswa untuk memahami pelajaran, dan juga alokasi waktu pelajaran yang terbatas serta membuat kurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diduga menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 15,16, dan 18 Maret 2019 serta penulis melakukan wawancara kepada guru wali kelas Va hingga wali kelas Ve ditemukannya belum tercapainya tujuan pembelajaran ditandai dengan masih rendahnya nilai ulangan harian siswa yang dilakukan pada saat usai menyelesaikan satu tema. Dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam aktivitas pembelajaran bahwa adanya kesulitan siswa dalam memahami konsep/materi yang bersifat abstrak sehingga rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Maka penulis melakukan penelitian kuantitatif deskriptif dengan judul “Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik SD Negeri 37 Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong dalam Ni'mah Mulyaning Tyas (2016) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Lokasi penelitian berada di SD Negeri 37 Pekanbaru dan penelitian dilaksanakan pada semester genap 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 37 Pekanbaru secara keseluruhan berjumlah 139 orang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa yang mengalami rendahnya nilai ulangan harian siswa yang dilakukan pada saat usai menyelesaikan satu tema. Sumber data yang didapat, diambil dari guru yang mengajar

pada kelas tersebut yang disesuaikan dari tolak ukur objek yang yang hendak diteliti, atau lebih tepat nilai ulangan yang dibawah rata-rata. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, dan wawancara yang ditujukan pada objek penelitian yang telah dipersiapkan dengan sedemikian rupa.

HASIL PENELITIAN

Faktor Internal

Berikut ini rangkuman hasil penelitian tentang faktor internal penyebab kesulitan belajar pada kelas V SD Negeri 037 untuk masing – masing aspek dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Deskripsi Faktor Internal Penyebab Kesulitan Belajar pada Pembelajaran Tematik

No	Faktor Internal	Jumlah Jawaban		Persentase (%)	Kriteria
		Ya	Tidak		
1	Minat	49	36	57,64%	Tinggi
2	Motivasi	28	47	37,33%	Sedang
3	Konsentrasi	18	64	22%	Rendah
4	Kebiasaan Belajar	36	49	42,35%	Sedang
5	Intelegensi	25	60	29,41%	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, sesuai dengan hasil penelitian dari sebaran angket yang diisi oleh siswa dan hasilnya dalam bentuk persentase, bahwa pada aspek minat terdapat 58%, aspek motivasi terdapat 37%, aspek konsentrasi terdapat 28%, aspek Kebiasaan belajar terdapat 42%, dan aspek intelegensi terdapat 29%.

1) Minat

Adapun dari penjabaran hasil olahan data yang diperoleh dari angket bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran dikategorikan tinggi, hal ini tentunya positif, karna minat adalah komponen pertama yang harus dimiliki siswa ketika belajar. Sesuai angket telah disebar terdapat beberapa siswa yang berpendapat bahwa pembelajaran tematik itu susah dikarekan harus digabung mata pelajarannya.

2) Motivasi

Berdasarkan angket yang didapat hasilnya pada aspek motivasi masih sedang dalam materi rata – rata kurang memahami materi, apalagi ketika penyelesaian soal yang rumit, sehingga siswa ada memilih pura – pura mengikuti kemudian lebih memilih tidur.

3) Konsentrasi

Berdasarkan hasil angket, konsentrasi siswa terhadap pembelajaran pada

dikategorikan rendah dengan respon siswa yang ketika mengikuti pelajaran ini hanya berpura – pura serius karena takut dimarahi kalau tidak mengikuti, ngantuk karena merasa bosan, bahkan lebih memilih bercerita kepada teman, hal yang sama dikatakan (slametto 2010) yaitu dalam kenyataan seseorang sering mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi, hal ini disebabkan karena kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari dan kebosanan terhadap sistem belajar, jika belajarnya mengalami kesulitan konsentrasi dalam belajar maka yang akan terjadi kesia – siaan semata baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya. Berarti aspek konsentrasi termasuk pada faktor penyebab kesulitan belajar

4) **Kebiasaan belajar**

Berdasarkan hasil angket yang telah disebar kepada siswa kelas V, menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa dikategorikan masih sedang, sesuai dengan hasil yang di dapat dari siswa seperti mereka belajar karena ada unsur keterpaksaan, ada yang karena takut kepada gurunya, tidak pernah memanfaatkan waktu luang untuk mendiskusikan materi yang mereka kurang paham, kemudian dalam mengerjakan soal–soal secara berkelompok mereka tidak mau melakukannya, lebih baik bermain dibandingkan mengerjakan.

5) **Intelligen**

Adapun hasil angket dalam aspek intelligen siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik, dapat dikategorikan masih rendah, sesuai pernyataan siswa seperti materi yang di terima sangat sulit mengerjakan soal-soalnya. Inilah metode yang kurang tepat diterapkan ke siswa, mereka menggunakan metode menghafal dan tidak memahami secara konsep. Setelah melihat kondisi siswanya berarti yang mereka butuhkan hanya intens dalam membahas soal–soal untuk mematangkan siswanya dalam materi, tidak terlepas sampai disitu saja, penyampaian guru juga tidak kalah pentingnya demi keefektipan dalam proses belajar. Jadi, intelligen sangat besar pengaruhnya pada faktor penyebab kesulitan belajar siswa.

FAKTOR EKSTERNAL

Berikut ini hasil rangkuman dari hasil penelitian dari sebaran angket faktor penyebab kesulitan belajar pada pembelajaran Tematik yang telah diisi oleh siswa kelas V disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2 Deskripsi Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa

No	Faktor Internal	Jumlah Jawaban		Persentase (%)	Kriteria
		Ya	Tidak		
1	Lingkungan Keluarga	23	62	29,41%	Rendah
2	Lingkungan Sekolah	30	60	33,33%	Rendah
3	Teman Sebaya	26	62	29,54%	Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, sesuai dengan hasil penelitian dari sebaran angket yang diisi oleh siswa dan hasilnya dalam bentuk persentase, bahwa pada aspek

lingkungan keluarga terdapat 29%, aspek lingkungan sekolah terdapat 33%, dan aspek teman sebaya terdapat 30%.

1) Lingkungan Keluarga

Berdasarkan angket dan wawancara terhadap orang tua siswa yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa aspek lingkungan keluarga terhadap proses belajar siswa dikategorikan rendah, karena ketika siswa berada disekitar keluarga mereka lebih baik bermain dari pada mendiskusikan materi yang tidak dimengerti pada keluarga, kemudian lebih memilih tidur dari pada mengerjakan PR dan terkadang orang tua tidak peduli terhadap sianak. Ini diakibatkan dan didasari dari faktor internal sianak, sehingga komunikasi seolah – olah tidak ada terjalin antara sianak dan siorang tua, kalau sudah seperti ini terjadi orang tua pun harus lebih ekstra lagi perhatiannya pada sianak. Jadi setelah melihat hasil diatas, dapat dikatakan bahwa aspek lingkungan keluarga terhadap proses belajar siswa berpengaruh pada faktor penyebab kesulitan belajar siswa.

2) Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa aspek lingkungan sekolah terhadap proses belajar siswa dikategorikan kurang baik, karena masih banyak kekurangan dalam sekolah, dan ketika dilihat secara visual langsung memang fasilitasnya masih kurang, seperti dari segi proses belajar masih menggunakan model ceramah yang seharusnya pada zaman sekarang ini model ini kurang efektif, karena siswanya pasif. kemudian dari segi kenyamanan kelas dan ruang untuk diskusi diluar kelas saja belum ada yang mumpuni, serta sekolah belum mewajibkan mengadakan private yang didalamnya dapat menambah waktu untuk membahas materi yang kurang dipahami atau melanjutkan materi selanjutnya untuk minggu depan. Hal ini sangat bermanfaat mengingat waktu untuk setiap membahas materi masih dibilang kurang efektif untuk satu materi yang telah dijatahkan waktunya. Jadi setelah melihat hasilnya, dapat dikatakan bahwa aspek ini berpengaruh pada faktor penyebab kesulitan belajar siswa.

3) Teman Sebaya

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa aspek teman sebaya terhadap proses belajar siswa dikategorikan sangat kurang, karena sesama siswa masih saling memikirkan diri masing–masing akan nilai yang didapatkan harus tinggi dari pada yang lain, terllihat dari respon siswa yang memang tidak ada mengajari atau mau diajak diskusi, sehingga siswa yang kurang mampu dalam intelektualnya semakin malas dan tidak mau belajar. Ini juga dampak dari guru karena jarang nya memberi kata – kata motivasi atau nasihat kepada siswa sehingga hal seperti ini sering terjadi. Jadi aspek ini dikatakan berpengaruh pada faktor penyebab kesulitan belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Kesulitan belajar siswa pada materi yang diajarkan terkhusus pada tema 4 terdiri dari tiga komponen yakni kesulitan siswa dalam memahami konsep materi, kesulitan dalam keterampilan bertanya kepada guru maupun teman yang sudah paham, dan kesulitan dalam memecahkan masalah terkhusus pada penyelesaian soal. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri siswa meliputi motivasi siswa yang kurang terhadap pembelajarn yang disampaikan oleh guru, motivasi belajar siswa yang masih rendah, konsentrasi siswa yang belum optimal pada materi ini, kebiasaan belajar siswa yang begitu rendah, dan inteligen siswa yang memang benar-benar rendah. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa antara lain pada lingkungan keluarga seperti, tidak membangun komunikasi kepada keluarga untuk mendiskusikan pelajaran sianak terhadap orang tua maupun saudara, lingkungan sekolah seperti, kurangnya variasi guru dalam penyampaian materi, penggunaan media pembelajaran yang belum optimal, sarana dan prasarana yang belum mumpuni dalam proses belajar, jarang nya guru memberi motivasi atau nasihat kepada siswa, dan teman sebaya seperti, kurangnya kepedulian satu sama lain sesama teman ketika pembelajaran berlangsung.

Rekomendasi

Berikut dibawah saran untuk penelitian Skripsi ini yang dapat disampaikan adalah :

1. Setelah mengingat bahwa pembelajaran tematik terkhusus tema 4 yang memang susah dikalangan siswa, maka dari itu guru seharusnya menggunakan media dan alat peraga yang dapat memancing motivasi belajar siswa, kemudian model yang digunakan dalam penyampaian harus bervariasi untuk siswa lebih terbiasa, tidak canggung lagi ketika menemukan soal yang berbeda serta yang paling terutama ialah menanamkan kenyamanan terlebih dahulu.
2. Teruntuk siswa, siswa seharusnya menghilangkan mindset bahwa pembelajaran tematik itu membosankan, tapi sebaliknya tanamkan dalam mindset dalam diri masing-masing bahwa belajar itu asik, dan ini pun proses yang harus dibantu oleh guru yang mengajar tersebut. Kemudian seringlah mengutamakan komunikasi baik itu secara berkelompok, maupun dengan guru, maksudnya ialah biasakanlah untuk selalu mendiskusikan sesuatu ketika terjadi kendala pada materi, serta harus lebih sering mengulang dengan mengerjakan soal pada waktu luang agar terbiasa dengan soal yang seperti itu dan lebih paham lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slametto. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. (Cet.V;Jakarta:Rineka Cipta.2010).

Ni'mah, & Tyas, N. M. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Dipetik April 22, 2019, dari <http://lib.unnes.ac.id/24893/1/1401412428.pdf>
Runtukahu, T. d. (2014). *Pembelajaran Matematika Pendidikan Dasar Bagi anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar - Ruzz Media.